

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan oleh penulis, yakni dengan mengamati bagaimana kehidupan dan interaksi sosial antara orang Kristen dengan penganut *Alukta*, terlebih pada saat pelaksanaan Ritus *Ma'bugi* sedang berlangsung di wilayah pelayanan Jemaat Kamereng Kandeapi, Klasis Rembon sado'ko'.

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi bagaimana kehidupan sosial warga Jemaat Kamereng Kandeapi dan untuk memperoleh gambaran dalam melaksanakan penelitian selanjutnya (wawancara).

2. Aspek yang diamati

- a. Interaksi sosial antara orang warga Jemaat Kamereng Kandeapi dengan penganut *Alukta*.
- b. Kehidupan keimanan warga Jemaat Kamereng Kandeapi
- c. Peranan warga jemaat dalam ritus *Ma'bugi*

PEDOMAN WAWANCARA

I. Informasi umum narasumber

Nama Narasumber :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Lokasi :

Jenis Kelamin :

II. Pertanyaan

A. *Ma'bugi'*

1. *Aluk Todolo* adalah sebuah agama suku yang muncul tumbuh dan berkembang dalam lingkungan Masyarakat Suku Toraja. Dalam kepercayaan *Aluk Todolo* ada berbagai tradisi yang yang sering dilaksanakan, bahkan dalam perkembangannya kini banyak diadopsi menjadi kebudayaan Masyarakat Toraja. Salah satu tradisi yang dilaksanakan secara kontemporer adalah Ritus *Ma'bugi'*.

Dalam pemahaman penulis dilihat dari segi pelaksanaannya *Ma'bugi'* merupakan kegiatan syukuran yang dilakukan oleh para pemeluk *Alukta*. *Ma'bugi'* adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menyenangkan sang penjaga kehidupan atau *Deata* (Dewa) yang dipercayai oleh *Aluk Todolo*. Karena di dalam kegiatan *Ma'bugi'* dilakukan penyembahan serta upacara persembahan kurban dan pemberian sesajian kepada *Deata* (Dewa).

Apa yang anda Pahami tentang *Ma'bugi'*?

2. Dari hasil observasi penulis dan dengan berkaca pada berbagai sumber referensi, kegiatan *Ma'bugi'* di dasarkan pada perlindungan yang telah diberikan oleh *Deata* (Dewa) kepada setiap pengikutnya. Tidak hanya itu dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dijaukannya Masyarakat dari berbagai bencana alam.

Hal lain yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah kerinduan dari para pemeluk *Alukta* untuk kembali menjalin relasi yang baik kepada *Deata* (Dewa). Sebagaimana bahwa kepercayaan *Alukta* adalah suatu kepercayaan yang paling jarang melaksanakan kegiatan-kegiatan penyembahan. Penyembahan dalam kepercayaan *Alukta* biasanya hanya dilaksanakan dalam waktu tertentu saja, seperti sehabis panen oleh para petani.

Apa dasar pelaksanaan *Ma'bugi'*?

3. Sebagaimana dalam pelaksanaannya ketika penulis melaksanakan observasi maka tentu kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memuja atau menaikkan syukur kepada sang pemelihara atau pemilik kehidupan dalam hal ini yang diyakini oleh para pemeluk *Alukta* adalah *Deata* (Dewata). Selain itu kegiatan ini ditujukan untuk kembali mempererat hubungan baik antara sesama manusia maupun dengan para *Deata* (Dewata).

Tujuan lain dari *Ma'bugi'* dari hasil observasi penulis adalah untuk terus menaikkan permohonan kepada *Deata* untuk terus melindungi para penganut atau pengikutnya. Para penganutnya akan terus mengharapkan berkat dari *Deata* baik lewat Kesehatan maupun perlindungan terhadap segala ternak dan tanaman yang sedang dipelihara oleh para penganutnya.

Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan *Ma'bugi'*?

4. Kegiatan ini merupakan pesta syukuran besar-besaran yang dilakukan tidak hanya seorang saja melainkan seluruh penganut *Alukta* yang ada di Bua' Kandeapi. Sehingga peserta yang ada sebagai pelaksana dalam kegiatan ini memiliki jumlah yang tidak sedikit. Baik dari penanutnya sendiri maupun dari berbagai kalangan atau kepercayaan lain yang terlibat sebagai partisipan pasif pun juga adanya beberapa undangan yang secara khusus didalamnya.

Terlaksanannya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari perencanaan dan persiapan yang matang. Dengan demikian maka penulis melihat bahwa tentu ada banyak hal yang perlu disiapkan oleh para penganut *Alukta* sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Tidak hanya sebatas pada persiapan diri melainkan berbagai hal pendukung demi keberlangsungan kegiatan ini dengan baik dan tujuannya dapat dicapai dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut penulis melihat bahwa ada beberapa hal yang penting dipersiapkan oleh para penganut *Alukta*. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai benda-benda yang disakralkan dalam kesiatan ini seperti daun *Tabang* (lenjuang), daun *Pusuk* (daun pohon aren mudah), hewan yang dikorbankan seperti babi dan ayam dengan jenis yang telah ditentukan. Dari sebagian hal tersebut tentu beberapa di antaranya yang membutuhkan biaya. Oleh karena itu tentu para pemeluk *Alukta* menyediakan dana yang cukup untuk mendukung menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan yang tidak secara langsung dimiliki para penganut *Alukta*.

Apa yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan *Ma'bugi'*?

5. Hewan merupakan salah satu pendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Seperti yang telah tercantum di atas yang tentunya merupakan hasil dari observasi penulis maka tentu ada beberapa jenis hewan yang dikurbankan di dalam kegiatan *Ma'bugi'* seperti ayam dengan jenis tertentu dan babi dengan jenis dan bentuk tertentu.

Hewan tersebut merupakan hewan yang disyaratkan dalam pelaksanaan *Ma'bugi'* yang dilaksanakan oleh pemeluk *Alukta* di Longdo, Bua' Kandeapi. Jenis hewan ini tidak sembarangan diambil lalu kemudian disembelih, melainkan ada beberapa persyaratan di dalamnya yang belum terlalu jauh diketahui oleh penulis.

Jenis hewan apa yang dijadikan kurban dalam pelaksanaan *Ma'bugi* dan mengapa harus hewan tersebut?

6. Pelaksanaan ritus *Ma'bugi'* sebagaimana yang tercantum dalam lembaran latar belakang masalah dan yang sempat diketahui penulis dalam observasi bahwa kegiatan ini berlangsung di tongkonan yang disebut *banua indo' Deata* (rumah adat yang disakralkan). Penetapan tempat ini tentu tidak terlepas dari kesakralan tempat tersebut.

Rumah *Tongkonan* (Rumah adat Toraja) merupakan sebuah bangunan tongkonan tua di Bua' Kandeapi. Semasa hidup penulis telah melihat berbagai kegiatan dalam kepercayaan *Alukta* yang dilaksanakan di tempat ini. Selain itu dengan kondisi halaman rumah yang cukup luas sehingga memungkinkan kegiatan ini berlangsung dengan baik.

Dimana tempat pelaksanaan *Ma'bugi'* dan apa dasar pemilihan tempat tersebut?

7. Di dalam ritus *Ma'bugi'* bukan hanya satu hal atau satu pokok kegiatan yang terlaksana, akan tetapi ada beberapa kegiatan atau ritual-ritual yang berlangsung di dalamnya. Ritual-ritual ini merupakan suatu hal sakral dan penting untuk dilaksanakan. Baik yang hanya dapat dilakukan atau diikuti oleh para pemuka pemeluk *Alukta* maupun yang dapat diikuti oleh semua peserta yang hadir dalam kegiatan ini.

Ritual-ritual tersebut diantaranya adalah *metamba Deata* (memanggil arwah), *makkelong* (nyanyian dengan syair-syair tertentu), *kandeatan* (atraksi Kandeatan), *manguru'* (menyembuhkan penyakit), *ma'pakande Deata* (memberi sesajian kepada Dewa) dan lain-lain. Adapun dalam pelaksanaannya tentu memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Ritual apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan *Ma'bugi'* apa maksud dari setiap ritual tersebut?

8. Dalam setiap upacara adat yang dilaksanakan oleh para pemeluk *Alukta* tentu memiliki aturan dan ketentuan-ketentuan tertentu. Dari hasil observasi penulis yang sempat diketahui bahwa aturan yang harus ditaati oleh setiap peserta yang hadir di lokasi tempat pelaksanaan kegiatan ini tidak diperkenankan mengenakan busana hitam dan tidak diperbolehkan berbisik-bisik di lokasi selama proses ritual *metamba Deata* dan *kandeatan* sedang berlangsung.

Apakah ada ketentuan atau aturan harus ditaati dalam menghadiri kegiatan ini?

9. Dalam kegiatan *Ma'bugi'* ada beberapa hal yang tentunya membutuhkan biaya, secara khusus dalam melengkapi seluruh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan tersebut. Untuk mendapatkan biaya tentu tidak mudah karena biaya yang diperlukan tentu saja tidak sedikit.

Oleh karena itu para penganut *Alukta* melakukan aksi partisipasi dari setiap keluarga yang menjadi penganut *Alukta* dalam lingkup wilayah adat tersebut.

Terlaksananya kegiatan ini tentu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak seperti pemerintah dan Masyarakat setempat. Sumber dana yang diterima selain dari partisipasi para pemeluk *Alukta* juga dari dukungan pemerintah setempat dan donator-donatur yang lain. Banyaknya dukungan dari berbagai pihak membuat kegiatan ini adapat berlangsung dengan baik.

Darimana sumber dana yang digunakan dalam kegiatan ini?

10. *Ma'bugi'* adalah suatu upacara adat ritual *Rambu Tuka'* (syukuran).

Disebut sebagai syukuran karena dalam pelaksanaannya dilakukan dengan sangat meriah dan tidak ada tangisan atau pun duka melainkan dipenuhi dengan sukacita. Oleh karena ini penganut *Alukta* berkorban untuk memeriahkan kegiatan syukuran tersebut.

Apa makna dari *Ma'bugi'*?

B. Spiritualitas

1. Pertanyaan kepada Majelis Gereja Jemaat Kamereng Kandeapi.

1) Spiritualitas Kristen adalah keseluruhan hidup orang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat dan relasi yang baik dalam kehidupan orang percaya. Spiritualitas Kristen selalu didasarkan pada ketulusan dari hati mengikut Yesus

Kristus tidak ahanya sebatas pada pengakuan saja, baik lewat tutur kata maupun lewat tulisan di atas kertas, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh John Wesley.

Sebagai pelayan Tuhan apa yang anda pahami tentang spiritualitas Kristen?

- 2) Jemaat Kamereng Kandeapi adalah Gereja Toraja yang tergolong dalam jemaat berkembang. Adapun anggota dari Jemaat Kamereng Kandeapi sebagian berprofesi sebagai petani karena Pendidikan yang terbatas. Dengan latar belakang pemeluk *Alukta* dan hidup dilingkungan dengan masih adanya penganut *Alukta* dan sebagian besar anggota jemaat tersebut hadir dalam kegiatan *Ma'bugi'* dan sebagian dari mereka terlibat sebagai partisipan pasif.

Bagaimana tanggapan anda ketika melihat beberapa anggota jemaat terlibat dalam berbagai ritual *Alukta* tersebut dan bagaimana tanggapan anda terhadap mereka setelah kegiatan ini selesai?

2. Pertanyaan umum kepada Majelis Gereja maupun anggota Jemaat Kamereng Kandeapi

- 1) Berlangsungnya kegiatan *Ma'bugi'* ini tidak terlepas dari penglihatan secara langsung oleh warga Jemaat Kamereng Kandeapi. Hampir seluruh warga jemaat memiliki rasa penasaran

untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut berlangsung. Oleh karena itu banyak anggota jemaat yang sangat antusias untuk hadir dan menyaksikan keberlangsungan kegiatan ini.

Apa yang muncul dalam pemikiran anda ketika hadir dan menyaksikan pelaksanaan *Ma'bugi'*?

2) Sebagaimana terlampir dalam uraian di atas bahwa kegiatan ini di hadiri hampir seluruh warga Jemaat Kamerang Kandeapi. Bahkan tidak hanya sebatas itu tetapi mereka juga ikut terlibat di dalamnya sebagai partisipan pasif. Apa yang anda rasakan ketika terlibat dalam kegiatan ini sebagai partisipan pasif?

3) Dari hasil pengamatan, penulis melihat bahwa sebagian anggota jemat merespon baik kegiatan ini. Hal itu terlihat ketika mereka sangat antusias untuk hadir dan menyaksikan kegiatan ini secara langsung. Tidak tanggung-tanggung bahkan mereka mengatur semua kegiatan sedemikian baiknya agar mereka juga memiliki waktu untuk hadir dalam kegiatan ini.

Bagaimana tanggapan dan respon anda terhadap setelah terlibat di dalam kegiatan ini?

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

No	Informan	Instrumen Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Yohanes Kallolangi' (Pemangku adat)	Apa yang menjadi dasar pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> ?	<p>Dasar <i>Ma' Bugi'</i> sendiri adalah syukuran yang dimulai dari "<i>mantunu manuk</i>". Dalam kekristenan berdoa kepada Maha mengenai kelahiran, maupun kehidupan semuanya diutarakan lewat doa yang harapan didalamnya adalah keselamatan. Dalam <i>Ma' Bugi'</i> hewan baik "<i>Tedong, bai, manuk dipakean lambe</i>" yang artinya dalam <i>Ma' Bugi'</i> hewan-hewan tersebut dipakai sebagai persembahan. Di malam pertama pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> akan di "<i>kelongkan</i>", mengenai bagaimana kelahiran (<i>kadadian</i>) <i>Tedong, bai, manuk</i>". Ketika akan menanam padi <i>ditunuan manuk</i>, sebagai harapan bahwa bibit padi tersebut akan tumbuh dengan baik untuk dimanfaatkan manusia pun juga dihindari dari berbagai hama tanaman.</p>
2	Musu (tokoh adat)	Apa yang menjadi tujuan dari <i>Ma' Bugi'</i> ?	<p><i>Ma'bugi'</i> adalah kegiatan yang secara khusus dilakukan oleh para pemeluk <i>alukta</i> dengan Tujuan untuk berdoa, meminta berkat dari yang dianggap bisa memeberikan berkat dan keselamatan. Dan agar supaya bumi dan seluruh ciptaan sang kuasa dapat hidup saling berdampingan dan tidak mencela satu sama lain serta terus mendapatkan perlindungan.</p>
3		Apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> ?	<p>Selain ayam yang diperlukan juga ialah "<i>kalosi, bolu, tabang, beang, daun induk</i>". Jenis ayam yang di perlukan ialah "<i>manuk busa' ettek riri, lapping, sella', bakka sendana, karurung, rame uai,</i> Ayam-ayam tersebut dipersembahkan kepada</p>

			setiap dewa menurut jenisnya.
4		Apa yang menjadi alasan dalam <i>Ma' Bugi'</i> , masyarakat <i>mantunu bai</i> ?	<i>Mantunu bai</i> (ma'pasule Deata) dilakukan sebagai permohonan kepada setiap dewa untuk kembali ketempat mereka masing-masing untuk melanjutkan tugas mereka.
5		Apakah tempat pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> hanya dikhususkan pada satu lokasi tertentu dalam sebuah wilayah?	<i>Ma' Bugi'</i> dilaksanakan pada satu tempat dimana lokasi tersebut ditempati oleh " <i>To mongolo</i> "(ketua pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i>) dimana dalam pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> <i>to mongolo</i> tersebut memiliki peran untuk memasukkan semua bahan termasuk ayam kedalam bambu untuk kemudian dimasak (<i>dipeong</i>).
6		Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam <i>Ma' Bugi'</i> ?	Kegiatan dalam <i>Ma' Bugi'</i> yakni <i>Ma'pakande deata, metamba deata na manguru'</i> .
7		Apa yang menjadi aturan bagi setiap pengunjung ataupun penonton dalam <i>Ma' Bugi'</i> ?	Yang menjadi pantangan dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> bahwa bagi setiap yang hadir dilarang untuk membawa Lombok, jagung, dan memakai pakaian hitam. Pakaian hitam kemudian menjadi pantangan karena warna tersebut identik dengan <i>rambu solo'</i> . Lombok menjadi pantangan karena itu akan menghalangi <i>deata</i> datang jika lombok tersebut terbuang kedalam api. Diperlukan sikap menghargai didalamnya.
8		Apakah dalam puncak kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> , sabung	Sabung ayam memang dilakukan dipuncak perayaan kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> dimana sabung ayam digunakan sebagai pengambilan keputusan dan memperlihatkan yang mana

		ayam menjadi salah satu kegiatan didalamnya?	yang benar dan yang salah lewat kekalahan ayam yang di sabung. Awalnya kegiatan ini hanya dilakukan sekali ataupun dua kali, hanya saja di dunia sekarang dilakukan hingga yang bersangkutan merasa puas dan itu tidak sesuai dengan tradisi dalam <i>Ma' Bugi'</i> .
9		Dari mana sumber biaya yang dipakai dalam pelaksanaan <i>Ma' Bugi'</i> ?	Biaya yang dipakai dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> bersumber dari bantuan pemerintah, maupun dari semua pemeluk Alukta.
10		Menurut anda apakah kehadiran orang Kristen dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> akan mempengaruhi iman mereka?	Menurut saya kepercayaan dan keyakinan setiap orang itu berbeda. Jadi kembali lagi kepada individu orang Kristen yang hadir pada kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> . Namun, mungkin ada dari mereka yang goyah imannya hanya saja tidak disampaikan secara langsung.
11		Bagaimana tanggapan anda terhadap orang Kristen yang berperan sebagai partisipan pasif dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> ?	Hal itu dianggap sebagai toleransi antar umat percaya. Ada perasaan menghargai dan mendukung satu dengan yang lain.
12		Bagaimana tanggapan anda terhadap	Saya menganggap kehadiran mereka itu sebagai dukungan pun untuk memeriahkan dan meramaikan kegiatan tersebut. Kegiatan

		orang Kristen yang turut hadir dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> ?	ini hanya bisa dilaksanakan jika dalam satu lokasi tersebut tidak terdapat masalah ataupun perdebatan-perdebatan yang lainnya.
--	--	--	--

N o	Informan	Instrumen Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Dkn. Yohanes Tandilangga'	Apa yang anda pahami tentang spiritualitas Kristen?	Saya sepaham dan setuju dengan apa yang dikatakan John Wesley bahwa spiritualitas Kristen itu yang sejatinya adalah muncul dari hati.
2		Bagaimana tanggapan anda terhadap anggota jemaat yang berperan sebagai partisipan pasif dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> ?	Menurut saya secara pribadi saya melihat bahwa sebagian besar dari anggota jemaat yang terlibat dalam kegiatan ini seolah terpengaruh dengan ajaran <i>Alukta</i> . Mereka masih cenderung terpengaruh karena mereka melakukan sesuatu yang tidak harusnya lagi dilakukan oleh orang Kristen sebagaimana bahwa kita telah mengaku meninggalkan kehidupan lama kita.
3		Apa yang muncul dalam pemikiran anda Ketika menyaksikan pelaksanaan berbagai ritual dalam kegiatan ini yang secara	Segala sesuatu yang mereka lakukan itu bisa terjadi karena mereka percaya dengan sungguh kepada tuhan. Sama dengan kita orang Kristen Ketika kita percaya dengan sungguh kepada Yesus maka pasti kita pun akan senantiasa merasakan berkat dan penyertaan dari Tuhan yang terus mengalir dalam kehidupan kita. Akan tetapi jika melihat saudara-saudara kita sesama umat kristiani yang masih melakukan segala ritual-

		manusiawi tidak dapat dilakukan oleh orang biasa?	ritual dalam <i>Aluk Todolo</i> maka mereka adalah termasuk orang Kristen ktp karena isi hati mereka masih terpaku pada ajaran <i>aluk todolo</i> .
4		Apa yang menjadi alasan dalam <i>Ma' Bugi'</i> , masyarakat <i>mantunu bai</i> ?	<i>Mantunu bai</i> (ma'pasule Deata) dilakukan sebagai permohonan kepada setiap dewa untuk kembali ketempat mereka masing-masing untuk melanjutkan tugas mereka.
5		bagaimana tanggapan anda setelah terlibat dalam kegiatan ini?	Saya melihat bahwa segala sesuatu yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meleset dari ajaran kekristenan. Sehingga apabila kita terlibat di dalamnya tanpa memikirkan kepercayaan kita kepada Yesus Kristus maka tertentu akan mmunculkan pola pikir yang baru apa lagi jika kimanan kita tidak kuat dan sepenuhnya kepada Kristus. Bahkan jika hal ini terus berlangsung maka tentu akan memberi pengaruh besar yang kemudian seolah mengajak kita untuk kembali ke kepercayaan lama atau <i>Alukta</i> .
6		Bagaimna respon anda terhadap kegiatan ini?	Sudah semestinya kita merespon dengan, dalam hal ini bahwa kita menghargai sesama kita akan tetapi jangan kemudian hal ini memberi pengaruh buruk terhadap keimanan kita kepada Yesus Kristus seperti yang terlihat dilakukan oleh beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan ini. Kita mendukung mereka akan tetapi tidak dengan melakukan apa yang mereka lakukan. Saya melihat terlalu banyak saudara-saudara kita terpengaruh dengan adanya kegiatan ini, terutama saudara-saudara kita yang selama ini kurang dekat dalam Persekutuan.

No	Informan	Instrumen Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Pnt. Marten Kallolangi'	Apa yang anda pahami tentang spiritualitas Kristen?	Iman percaya orang kristen kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan.
2		Bagaimana tanggapan anda terhadap anggota jemaat yang berperan sebagai partisipan pasif dalam kegiatan <i>Ma' Bugi'</i> ?	<p>Saya melihat ada yang terpengaruh akan tetapi ada juga yang hanya turut meramaikan. Akan tetapi saya melihat lebih banyak yang terpengaru. Mengapa demikian karena saya melihat beberapa orang Nasrani yang turut terlibat langsung yang seola melewati Batasan. Saya melihat bahwa mereka masih cenderung memiliki kepercayaan kepada berbagai hal mistis yang dikerjakan oleh pemeluk <i>alukta</i>. Saya melihat banyak diantara mereka yang terbawa suasana. Hal itu jelas terlihat Ketika sebagian besar orang terlibat didalam ritual terapi penyakit (<i>ma'peuru'</i>). Hal ini menandakan bahwa seolah mereka lebih percaya pada apa yang dilakukan manusia di dunia ini dari pada percaya kepada mujisat yang dapat dilakukan oleh Tuhan kita Yesus Kristus.</p> <p>Berbagai pengaruh ini terjadi karena mereka melihat berbagai kejadian-kejadian yang tidak dapat kita lakukan secara langsung.</p>
3		Apa yang muncul dalam pemikiran anda Ketika menyaksikan pelaksanaan berbagai ritual	Memang benar bahwa semua yang mereka lakukan secara pemikiran manusiawi kita sangat diluar nalar manusia biasa. Sejak muncul di lokasi saya melihat banyak orang yang kaget dan kagum. Saya kagum terhadap berlangsungnya kegiatan ini namun yang disayangkan adalah banyak orang seolah

		dalam kegiatan ini yang secara manusiawi tidak dapat dilakukan oleh orang biasa?	mengatakan bahwa ini adalah ajaran nyata.
5		bagaimana tanggapan anda setelah terlibat dalam kegiatan ini?	Saya berpikir bahwa seandainya kita melakukan apa yang mereka lakukan maka pasti celaka lah kita. Karena Tuhan kita tidak menginginkan kita melakukan dan manikmati hal-hal duniawi diluar batas kemanusiaan kita. Mereka melakukan itu karena roh yang mereka percayailah yang membawa mereka dalam suasana dan situasi yang demikian.
6		Bagaimna respon anda terhadap kegiatan ini?	Diluar sikap saling menghargai saya tidak ingin merespon setiap ritual-ritual atau kegiatan dalam bentuk apa pun yang mereka lakukan dan saya tidak percaya dengan dengan apapun yang mereka lakukan. Saya tidak lagi merespon kegiatan ini karena kita telah mengaku di hadapan Tuhan bahwa kita percaya kepada Yesus Kristus.

N o	Informan	Instrumen Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Desmanto Kallolangi (tokoh pemuda)	Apa yang muncul dalam benak anda Ketika hadir di tempat pelaksanaan Ritus <i>Ma'bugi'</i> ?	Kegiatan ini pertama kali saya lihat. Ketika melihat segala sesuatu yang ada di lokasi pelaksanaan kegiatan ini saya penasaran dan bertanya-tanya dengan berbagai hal yang dipersiapkan oleh para pemeluk <i>Alukta</i> pada saat itu. Dan karena hal ini baru bagi saya sehingga rasa penasaran saya sangat tinggi terhadap kegiatan ini.

2		<p>Apa yang muncul dalam pemikiran anda Ketika menyaksikan pelaksanaan berbagai ritual dalam kegiatan ini yang secara manusiawi tidak dapat dilakukan oleh orang biasa?</p>	<p>Tentu sangat kagum dan kaget dengan adanya kegiatan ini. Ini adalah sebuah peristiwa yang baru dan Langkah bagi saya dan mungkin juga bagi beberapa orang lainnya. Sehingga selalu memunculkan pemikiran bagi saya dalam sebuah pertanyaan bahwa apa yang membuat hal demikian bisa terjadi? Sementara mereka bukanlah orang-orang yang percaya kepada Yesus.</p>
3		<p>bagaimana tanggapan anda setelah terlibat dalam kegiatan ini?</p>	<p>Waktu itu saya ikut beberapa ritual di dalam kegiatan ini. Dan beberapa hal yang dilakukan oleh para pemeluk <i>Alukta</i> membuat saya kagum. Hal ini ini karena stahu saya dalam ajaran kita kekristenan hanya Yesus yang dapat melakukan segala kuasa-kuasa itu. Namun setelah melihat kegiatan ini saya sedikit kaget bahwa ternyata ada kuasa-kuasa lain yang cukup luar biasa diluar dari kepercayaan kita. Saya melihat orang yang kebal di dalam kegiatan ini, tahan di dalam api yang menyala dan tidak terluka oleh benda-benda tajam. Hal ini yang kemudian membuat saya bertanya-tanya bahwa apakah benar ada kuasa lain diluar Yesus?</p>
4		<p>Bagaimna respon anda terhadap kegiatan ini?</p>	<p>Saya merasa kagum karena berbagai hal yang dilakukan yang sulit dilakukan orang lain atau manusia biasa. Diluar kekaguman itu saya merasakan dampak baiknya bagi saya karena saya terlibat di dalam berbagai ritual yang ada. Termasuk dalam terapi penyembuhan. Dan saya melihat bahwa</p>

			ternyata memang hanya pemeluk <i>Alukta</i> yang dapat melakukannya. Saya blm menjumpai hal yang serupa dilakukan oleh orang lain.
--	--	--	--